

ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA MITRA UKM GLOBAL SULSEL)

Sastriani¹, Daryanti², Asriyana³ ¹²³Sekolah

Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar¹²³

[1sastrianisusana@gmail.com](mailto:sastrianisusana@gmail.com), [2asriyana@stie.ypup.ac.id](mailto:asriyana@stie.ypup.ac.id), [3daryanti0508@gmail.com](mailto:daryanti0508@gmail.com)

Abstract:

This study aims to analyze the influence of accounting understanding and financial literacy on the quality of MSME financial reports at the South Sulawesi Global SME Partner Cooperative. This study uses a quantitative method with data collected through questionnaires. The sampling method used purposive sampling with a sample size of 67 MSMEs, while the population size of this study was 200 MSMEs. The data analysis techniques used were validity testing, multiple linear regression testing, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results of this study indicate that Accounting Understanding and Financial Literacy simultaneously influence the Quality of SME Financial Statements at the Global SME Partner Cooperative in South Sulawesi. Partially, Accounting Understanding has a significant value of 0.60 with a t-value of 1.683, while Financial Literacy has a significant value of 0.471 with a t-value of 4.545. Simultaneously, the calculated F-value is 15.757 > the table F-value of 3.13, indicating that both variables simultaneously influence the quality of financial statements. The coefficient of determination (R-squared) value is 0.309. From these results, it can be concluded that accounting knowledge and financial literacy influence the quality of financial statements, while the remaining 30.9% is influenced by other factors.

Keywords: Accounting Understanding, Financial Literacy, Financial Statement Quality, MSME.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Literasi keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM pada Koperasi Mitra UKM Global Sulawesi Selatan. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data dikumpulkan melalui kuesioner. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 67 UMKM, sedangkan jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 200 unit UMKM. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, Uji validitas, uji regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi, dan Literasi Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Koperasi Mitra UKM

Global Sulsel. Secara parsial, Pemahaman Akuntansi memiliki nilai signifikan 0,60 dengan t-hitung sebesar 1,683, Sedangkan literasi keuangan memiliki nilai signifikan 0,471 dengan t-hitung sebesar 4,545. Secara Simultan nilai f-hitung sebesar 15,757 > f-tabel 3,13, yang berarti kedua variabel berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,309, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi dan literasi keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, Sedangkan sisanya 30,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan sistematis yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas dalam suatu periode. Laporan keuangan UMKM merupakan dokumen yang menyajikan informasi keuangan tentang kinerja dan posisi keuangan suatu UMKM. Catatan pendanaan disajikan dengan perbandingan yang akurat dan konsisten. Saat ini, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) menjadi acuan utama bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan (Hery 2021).

Salah satu strategi yang efektif untuk memastikan kesuksesan UMKM adalah dengan mengatur laporan posisi keuangan akurat, lengkap, dan baik. Informasi keuangan yang berkualitas ini sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditur, dan pemilik, dalam membuat keputusan yang tepat dan strategis.

Adapun teori yang digunakan yaitu teori enterprise yang pertama kali dikenalkan oleh Iwan Triuwono pada tahun 1999, Teori ini sangat relevan untuk penelitian ini, terutama dalam bagaimana pelaku UMKM mempunyai fungsi serupa dalam menghasilkan manfaat tambahan untuk semua pihak yang terlibat dalam usahanya dan bertanggung jawab atas sumber keuangan dengan penyajian laporan keuangan yang baik.

UMKM memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, mereka menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan keuangan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya kemampuan dalam mengatur keuangan secara efektif, yang dapat menghambat perkembangan usaha (Ardiansyah dkk., 2022:880). Permasalahan ini muncul karena pelaku UMKM seringkali belum memahami tentang laporan keuangan dengan baik, bahkan sadar untuk pentingnya aspek tersebut (Hotijah, 2019).

Faktor-faktor penyebabnya meliputi keterbatasan kemampuan pemasaran, kurangnya akses teknologi modern, keterbatasan pengetahuan teknologi, minimnya kemampuan pengelolaan keuangan, terbatasnya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, serta sulitnya mendapatkan sumber pembiayaan (Saleh,M 2019).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Analisis Pemahaman Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM pada Koperasi Mitra UKM Global Sulsel.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?; (2) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM; (2) Pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, penelitian akan mengukur “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM Pada Koperasi Mitra UKM Global Sulsel.

Lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah seluruh UMKM diKoperasi Mitra UKM Global Sulsel, Jln Tupai No.20 Makassar provinsi Sulawesi Selatan, Kurang lebih dua bulan. Dari bulan Mei sampai juni 2025. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pelaku UMKM yang terdaftar Pada Koperasi Mitra UKM Global Sulsel.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang terdaftar di Koperasi Mitra UKM Global Sulawesi Selatan, dengan jumlah populasi 200 unit usaha. Dan Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relavan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 67 UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil antara lain: (1) Uji validitas. Digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Berdasarkan olah data tentang uji validitas bahwa semua item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Karena $R_{hitung} > R_{tabel}$. (2) Uji reabilitas. Dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu variable dinyatakan reliable jika $\text{Cronbach's Alpha} > R_{tabel}$. Berdasarkan olah data tentang uji reliabilitas diketahui bahwa semua variable reliable karena $\text{Cronbach's Alpha} > R_{tabel}$. Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.853	3.270		4.543	.000
	Pemahaman Akuntansi	.060	.036	.182	1.683	.097
	Literasi Keuangan	.471	.104	.490	4.545	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Pada proses pengujian regresi linear berganda terdapat rumus sebagai berikut:

$$Y = 14,853 + 0,060x_1 + 0,471x_2$$

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 14,853, maka dapat diartikan bahwa jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 14,853. (2) Nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif (+) sebesar 0,060 maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. (3) Nilai koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif (+) sebesar 0,471, maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.

Tabel 2. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.853	3.270		4.543	.000
	Pemahaman Akuntansi	.060	.036	.182	1.683	.097
	Literasi Keuangan	.471	.104	.490	4.545	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

$$T_{\text{tabel}} = 0,67828$$

$$T_{\text{hitung}} = X1 = 1,683$$

$$X2 = 4,545$$

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi (X1) dan literasi keuangan (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} pada variabel X1 sebesar 1,683 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} atau $1,683 > 0,678$. Begitu juga halnya pada variabel X2 t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $4,545 > 0,678$. Dari itu didapatkan hipotesis bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.461	2	151.731	15.757	.000 ^b
	Residual	616.300	64	9.630		

Total	919.761	66			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

$$f_{\text{tabel}} = 3,13$$

$$f_{\text{hitung}} = 15,757$$

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan ditemukan f_{hitung} sebesar 15,757 dan f_{tabel} sebesar 3,13. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai $15,757 > 3,13$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi (X1) dan literasi keuangan (X2) secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.330	.309	3.103

Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan yang terdapat pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0,309 yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel (Y) sebesar 30,9%. Dari hasil uji tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi dan literasi keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan dengan besar pengaruh yaitu 30,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hal tersebut menunjukkan telah banyak pelaku UMKM yang terdaftar pada Koperasi Mitra UKM Global Sulawesi Selatan merasakan dan juga memahami akuntansi serta telah melakukan literasi keuangan yang dapat membantu pelaku usaha tersebut dalam pencatatan keuangan, pembukuan, dan lain sebagainya, sehingga dapat menggunakan laporan keuangan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut: (1) Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga berdasarkan hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa para pelaku UMKM yang terdaftar pada Koperasi Mitra UKM Global Sulawesi Selatan memiliki pemahaman tentang akuntansi. (2) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM telah memiliki literasi keuangan dan telah berhasil mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan penjualan yang berdampak pada kualitas laporan keuangan. (3) Pemahaman Akuntansi dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang di dasarkan pada hasil uji F, dimana F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($15,757 > 3,13$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 di tolak dan H_2 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat di jadikan referensi bagi penelitian selanjutnya maupun pada pelaku UMKM yang terdaftar di Koperasi Mitra UKM Global Sulawesi Selatan: (1) Telah banyak masyarakat yang menyadari tentang pentingnya memahami akuntansi dan keuangan dalam menjalankan usaha UMKM sehingga butuh perhatian lebih dari pemerintah untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang terdaftar pada Koperasi Mitra UKM Global Sulawesi Selatan; (2) Pada penelitian selanjutnya diharapkan akan menambah wawasan tentang judul yang terkait sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru.

REFERENSI

- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Nurman. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 879-890.
- Hery. (2021). *Akuntansi UMKM: Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM*. Jakarta: Gransindo.
- Hotijah, H. (2019). Identifikasi Kendala Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Sumenep. Skripsi. Program S1 Akuntansi Universitas Wiraraja.
- Saleh, M. (2019). Faktor-faktor Penghambat Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 45-58.
- Sugiyono, (2020) . Metode Penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Triuwono, I. (1999). Tepri Enterprise dan Aplikasinya dalam Manajemen Usaha Kecil dan menengah. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 15-25.